

***FINE MOTOR SKILLS THROUGH IMPROVING WITH VARIOUS
SEWING PATTERN IN CHILDREN 5-6 YEARS OF AGE GROUPS B2
TK AISYIYAH CHART UPSTREAM DISTRICT BANGKO
DISTRICT ROKAN HILIR***

Nursafrida, Wusono Indarto, Devi Risma

Nursafridarida@yahoo.co.id (085364039465),wusono.indarto@yahoo.comdevirisma79@gmail.com,

Teacher Education Courses for Early Childhood Education

Faculty of Teacher Training and Education

University of Riau

Abstract: *The background of this research is lacking improving children's ability to fine motor, some children may not be able to use their fine motor properly, cutting can not, following the pattern of undeveloped child, in imitating the form of images provided can not, stick drawing and coloring still crossed the line, therefore, necessary efforts to improve fine motor skills of children, through sewing. the purpose of this research was to determine whether there is an increase in the fine motor skills of children through tailoring activities and to determine how the increase that occurred. This type of research is classroom action research conducted in two (2) cycles. data collection tool used in this study is in the form of observation sheet. the number of samples in this study were 16 children consisting of 7 boys and 9 girls. Based analysis of the assessment process there was an increase of 2 cycles. an increase that occurred from before the action to 33,33% cycle 1, cycle 1 to cycle 2 at 43.20%, and the increase before the cycle to cycle 2 at 90.93%. The results of these studies can be concluded that by tailoring activities can improve fine motor skills of children aged 5-6 years in kindergarten Aisyiyah Bagan Hulu district bangko rokan districts downstream.*

Keywords: *Fine Motor, Sewing*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
MENJAHIT DENGAN BERBAGAI POLA PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B2 TK AISYIYAH
BAGAN HULU KECAMATAN BANGKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Nursafrida, Wusono Indarto, Devi Risma

Nursafridarida@yahoo.co.id (085364039465),wusono.indarto@yahoo.comdevirisma79@gmail.com,

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

Abstraks: Latar belakang penelitian ini kurang meningkatkan kemampuan anak untuk denda bermotor, beberapa anak mungkin tidak dapat menggunakan motorik halus mereka benar, pemotongan tidak bisa, mengikuti pola anak belum berkembang, dalam meniru bentuk gambar yang disediakan tidak bisa, tetap menggambar dan mewarnai masih melewati batas, oleh karena itu, upaya yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak, melalui menjahit. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit dan untuk menentukan bagaimana peningkatan yang terjadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua (2) siklus. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 perempuan. Analisis berdasarkan dari proses penilaian ada peningkatan dari 2 siklus. peningkatan yang terjadi dari sebelum tindakan untuk 33,33% siklus 1, siklus 1 ke siklus 2 di 43.20%, dan kenaikan sebelum siklus ke siklus 2 di 90,93%. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan menjahit dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Kabupaten Bagan Hulu Bangko kabupaten rokan hilir.

Kata kunci: motor Baik, jahit

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa keemasan seorang anak manusia. Masa peletakan kecerdasan manusia, masa pengembangan dan pembentukan kemampuan kognitif, bahasa, fisik motorik, seni, sosial, emosional, moral dan nilai agama. Keberhasilan upaya pengembangan kecerdasan anak usia dini sangat ditentukan oleh bagaimana kualitas lingkungan bermain anak dan stimulasi dari lingkungan anak. Peran pendidik sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan konduktif, sekaligus sebagai pendamping yang menstimulasi kecerdasan anak.

Perkembangan fisik berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak, motorik merupakan pengembangan gerakan tubuh melalui kegiatan antara susunan saraf, otot, dan otak. Cara pengembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot kecil atau sebagian tubuh tertentu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 58 Tahun 2009 tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun dengan indikator, menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Kemampuan anak dalam motorik halus dapat ditingkatkan melalui berbagai kegiatan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motorik halus anak yaitu menjahit. Menjahit adalah memasukkan benang kedalam lubang pola gambar.

Kegiatan dari fenomena diatas, permasalahan-permasalahan yang penulis temui di Kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, pada aspek motorik halus yaitu anak belum mampu menggambar sesuai gagasannya, belum mampu meniru bentuk, belum mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, belum mampu menggunakan alat tulis dengan benar, belum mampu menggunting sesuai dengan pola, belum mampu menempel gambar dengan tepat, belum mampu mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

Hal ini terlihat kemampuan motorik halus anak masih rendah. Ini terlihat dari 16 jumlah anak 6 orang anak yang berkembang sesuai harapan ini disebabkan didalam proses pembelajaran di Kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir guru cenderung menggunakan majalah kepada anak dan lembar kerja pada anak. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan perbaikan dan mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan usianya sehingga peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui menjahit Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir".

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan: Bagaimanakah gambaran kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?, Bagaimanakah penerapan menjahit berbagai pola pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?, Apakah ada peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?, Seberapa tinggi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak melalui menjahit dengan berbagai pola usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Untuk mengetahui cara penerapan menjahit dengan berbagai pola dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Untuk mengetahui tingginya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, yaitu pada bulan maret sampai dengan bulan juni. Subjek penelitian dilakukan di Kelompok B2 yang berjumlah 16 orang yang terdiri 9 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian ini dilakukan dua siklus. Siklus I dan siklus II, dan setiap siklus 3 (tiga) kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan motorik halus anak, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak. Data yang diperoleh selama pembelajaran diolah dengan teknik persentase dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Post rate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib, 2008})$$

Keterangan :

- P : Persentase peningkatan
Post rate : Nilai sesudah dilakukan tindakan
Base rate : Nilai sebelum dilakukan tindakan
 100 % : Bilangan tetap

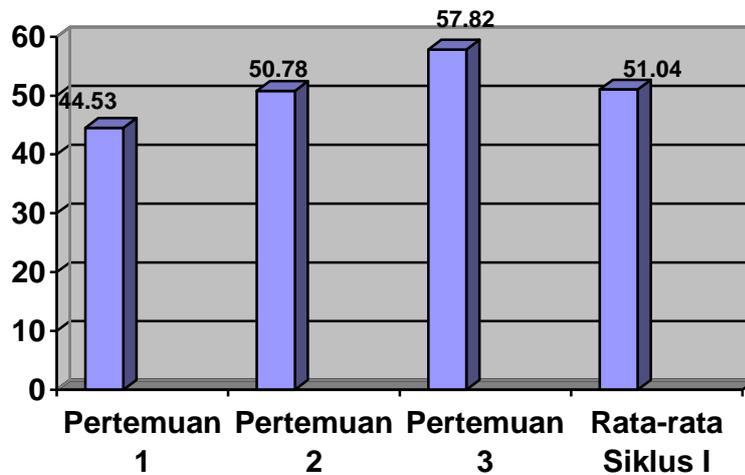
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir memiliki 16 anak, 9 anak perempuan 7 anak laki-laki. Objek dan penelitian ini adalah anak kelompok B2 usia 5-6 tahun guru yang mengajar di Kelompok B2 berjumlah 2 orang.

Sebelum peneliti melaksanakan siklus I, Peneliti melakukan persiapan yaitu mengamati dan mengobservasi langsung kegiatan anak di bulan maret sampai april 2015. Dari observasi tersebut kemampuan motorik halus anak di Kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kabupaten Rokan Hilir rendah. Dari observasi diperoleh data kemampuan motorik halus anak sebelum siklus 38.28% dengan kriteria mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti berusaha meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menjahit.

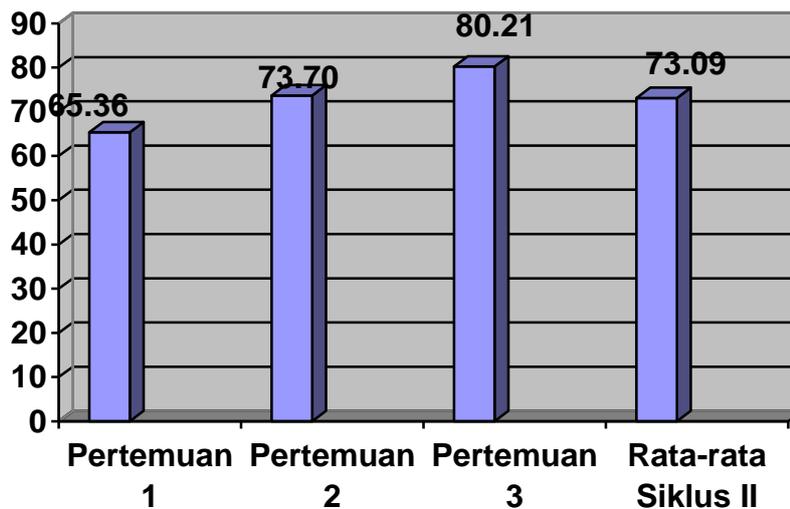
Peneliti tindakan kelas siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dimulai pada hari senin 4 mei 2015 sampai dengan 13 mei 2015. Siklus I Pertemuan 1 (satu) diperoleh nilai dengan rata-rata 44.53% dengan kriteria mulai berkembang (MB) Siklus I Pertemuan 2 dengan rata-rata 50.78% dengan kriteria berkembang sesuai

harapan dan siklus I Pertemuan 3 (tiga) dengan rata-rata 57.81%. dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih belum optimal, walaupun terjadi peningkatan tetapi peningkatan masih belum sesuai dengan yang di harapkan. Selain mengobservasi kemampuan motorik halus anak peneliti juga mengamati pada aktivitas guru dan anak.

Siklus II dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di mulai pada hari kamis tanggal 21 mei 2015 sampai dengan hari sabtu tanggal 23 mei 2015. Siklus II Pertemuan 1 (satu) diperoleh nilai rata-rata 65.36% dengan kriteria berkembang sesuai harapan siklus II Pertemuan 2 (dua) 73.69% berkembang sesuai dengan harapan (BSH) dan siklus II Pertemuan 3 (tiga) 80.22% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dengan adanya peningkatan persentase pada setiap siklus maka hal ini menunjukkan bahwa melalui menjahit dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok B2 TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Peningkatan persentase pada kemampuan motorik halus anak menunjukkan bahwa menjahit memiliki pranan penting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sesuai dengan pendapat Bambang Sujiono (2005) menyatakan bahwa motorik halus adalah menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, menggambar, mewarnai, serta menganyam. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Pengamatan tidak hanya pada kemampuan motorik halus anak, tetapi dilakukan juga aktivitas guru. Hal ini dilakukan karena hasil proses pembelajaran tidak terlepas dari aktivitas seorang guru pada pembelajaran. Adapun hasil observasi guru dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata siklus I Pertemuan 1 (satu) 53.30% dengan kriteria cukup, siklus II pertemuan 2 (dua) 59.90% dengan kriteria cukup, siklus I pertemuan 3 (tiga) 66.6% dengan kriteria cukup.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami kelemahan yaitu:

1. Guru kurang bisa memberikan penjelasan, motivasi dan arahan-arahan pada anak sehingga anak kurang mengerti, kurang termotivasi dengan kegiatan, sedangkan pada aktivitas lainnya guru melakukan dengan kriteria cukup.
2. Aktivitas anak di siklus I dapat dilihat dengan kriteria cukup.

Oleh karena itu walaupun terjadi peningkatan tetapi peningkatan belum sesuai dengan yang diharapkan maka peneliti melanjutkan ke siklus II .

Pada siklus II Aktivitas guru mengalami peningkatan ini terlihat dari hasil siklus II Pertemuan 2 (dua) dengan nilai rata-rata 100%. Berdasarkan data tersebut aktivitas guru sudah baik secara keseluruhan dari lima aktivitas guru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun TK Aisyiyah Bagan Hulu masih rendah ini terlihat dari 16 anak hanya 6 orang yang berkembang sesuai harapan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak
2. Penerapan menjahit untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dilaksanakan dengan cara berkelompok atau dengan perorangan namun dengan cara bersamaan menggambar sesuai gagasannya, Melakukan ekspolarasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dengan benar, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Menjahit dilaksanakan 3 kali pertemuan setiap siklus baik siklus I maupun siklus II.
3. Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir terdapat yaitu pada sebelum siklus memperoleh nilai sebesar 38.28% dan meningkat nilai rata-rata pada siklus I sebesar 51.04% serta pada siklus II dengan nilai rata-rata 73.09%.

4. Persentase peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media menjahit di TK Aisyiyah Bagan Hulu Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir 90.93%.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru TK diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak serta memberikan variasi dalam meningkatkan bagi anak, dan dapat memberikan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pembelajaran kemampuan motorik halus dengan permainan yang dapat dimanfaatkan seperti menjahit.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru agar lebih kreatif lagi untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran bagi anak khususnya dalam pembelajaran motorik halus.
3. Bagi orang tua agar dapat membantu dan memotivasi anak dalam menciptakan suasana yang nyaman dan juga memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, anak dengan menggunakan menjahit sederhana seperti media menjahit yang sangat mudah dicari disekitar kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sujiono, dkk 2005. *Metode Pengembangan Fisik* .Universitas Terbuka. Jakarta
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini 2011.*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Depdiknas, 2005. *Kurikulum TK Standar Kompetensi Taman Kanak - kanak* . Jakarta.
- Hasnida, M.Pd 2014. *AnalisisKebutuhan Anak Usia Dini*. Luxima. Jakarta.
- Heri Rahyubi. 2012. *Teori-teori belajar dab aplikasi pengembangan motorik*. Nusa Media. Bandung.
- IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Moesllicaton 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Masnur, Muslich. 2009. *Melaksanakan penelitian tindakan kelas itu mudah*. Bumi Aksara. Malang.
- Montolalu, dkk. 2005 *Bermain dan permainan Anak*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Netti Herawati 2006. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Quantum. Pekanbaru
- Suharsimi Arikunto,2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Sumantri 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak*. Jakarta.

Yudha, Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Zainal Aqib 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yama Widya. Bandung.